



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA *SOCIETY 5.0*: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Supriyanto*¹, Nur Toifah*²

^{1,2}*UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia*

e-mail: elfaqirn@uin-malang.ac.id*¹, nur.toifah@uin-malang.ac.id*²

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of using Artificial Intelligence (AI) in learning Arabic in the era of Society 5.0. The approach used is a concept analysis approach with the Systematic Literature Review (SLR) method, which consists of 8 stages, namely identification of research questions, developing research protocols, establishing database locations, selection of relevant studies, selecting quality studies, extraction of data from individual studies, synthesis of results, and presentation of results. Meanwhile, this research shows that the application of Artificial Intelligence (AI) in learning Arabic in the era of Society 5.0 is efficient and helpful in supporting the learning process. Among them, it can help in correcting errors in Arabic texts, helps search for material, references, questions, journals/articles, and digital books, it increases students' learning motivation because it is exciting and fun, supports language practice and understanding, helps practice speaking, writing, and gets instant grammar explanations, corrects their mistakes quickly and effectively, translates Arabic texts, helps in data analysis and understanding the context of Arabic texts, improves good use of the language, supports conversation practice, provides feedback and reference sources and learning tools with features that enrich the process of learning Arabic.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI)*; Bahasa Arab; Era *Society 5.0*; Pembelajaran;

PENDAHULUAN

Era *Society 5.0* merupakan konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang sebagai visi masa depan untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dengan memanfaatkan teknologi canggih, khususnya kecerdasan buatan (*AI*), big data, *Internet of Things (IoT)*, dan robotik. Konsep ini kelanjutan dari *Society 4.0* (yang juga dikenal sebagai Revolusi Industri 4.0) dan bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat modern, seperti pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan dengan pendekatan yang lebih humanistik (Adhasita et al., 2023).

Salah satu solusi permasalahan dalam bidang pendidikan adalah terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan membisakan peserta didik, yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran. Seorang pengajar harus mampu merevolusi proses pengajarannya dengan baik, yaitu dengan mengubah kurikulum, strategi, materi, evaluasi, juga media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan revolusi industri tersebut (Toifah, 2021). Pembelajaran tersebut juga menggunakan salah satu media pembelajaran sesuai dengan era *society 5.0*, yaitu media pembelajaran berbasis teknologi, yang mana pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu serta memperluas

jaringan pendidikan dan pembelajaran, yang dapat membuat ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, dipublikasikan, dan disimpan (Massofia et al., 2023).

Selain itu, pembelajaran juga berbasis pada media pembelajaran dengan memanfaatkan *artificial intelligence (AI)*. Media pembelajaran interaktif ini sangat penting di era globalisasi, yang dapat memperkaya proses pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Sebagaimana pendapat Anas dan Zakir (2024) bahwa pendidikan di era 5.0 memerlukan media yang tidak hanya sekedar alat bantu belajar, tetapi juga dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan individu serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan *problem solving* yang relevan (Anas & Zakir, 2024).

Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran interaktif juga dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Rahmawati & Amaliza, 2023). Beberapa macam media berbasis *AI* yang dapat diimplementasikan adalah chatbot untuk berlatih berbicara dan menulis Arab, *Natural Language Processing (NLP)* untuk pemahaman teks Arab, *speech recognition* untuk latihan pelafalan bahasa arab, *Augmented Reality (AR)* untuk pembelajaran interaktif bahasa arab, *ChatGPT* untuk memahami dan menghasilkan teks yang lebih alami dalam percakapan, *Google Bard* untuk menerjemahkan bahasa, menulis berbagai jenis konten kreatif, dan menjawab pertanyaan dengan cara informatif (Rohmawaty et al., 2024).

Media pembelajaran berbasis *AI* tersebut memiliki beberapa manfaat dalam proses pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membantu dalam pembelajaran mandiri, membantu peserta didik dalam menemukan referensi pembelajaran, membantu dalam memahami teks secara kontekstual, serta meningkatkan keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara interaktif (Salam et al., 2023).

Penelitian ini akan berfokus pada evaluasi menyeluruh mengenai EFEKTIVITAS penggunaan *artificial intelligence (AI)* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai studi sebelumnya untuk memahami efektivitas teknologi *AI* tersebut dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab peserta didik di era *society 5.0*. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi sejauh mana teknologi ini dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai kebutuhan individual peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis analisis konsep. Pendekatan analisis konsep bertujuan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi makna dari sebuah konsep dengan menguraikan makna-makna esensial atau generik yang dimiliki oleh konsep tersebut serta perbedaan makna dan penggunaan konsep dalam konteks yang sesungguhnya (Moleong, 2007).

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia dan relevan terhadap topik yang

sedang diteliti. *SLR* didefinisikan sebagai proses untuk menemukan, menilai, dan menginterpretasikan seluruh bukti penelitian yang ada, dengan tujuan memberikan jawaban spesifik terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian *SLR* ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang relevan mengenai pertanyaan penelitian tertentu, topik khusus, atau fenomena yang menjadi fokus kajian. Pada intinya, *SLR* adalah metode penelitian yang bertujuan menggabungkan hasil-hasil penelitian primer untuk memberikan fakta yang lebih akurat dan jelas (Kitchenham et al, 2009).

Terdapat beberapa langkah *SLR* dalam penelitian ini, yaitu: a) Identifikasi pertanyaan penelitian: menentukan pertanyaan utama yang akan dijawab dalam kajian ini. b) Mengembangkan protokol penelitian: menyusun rencana sistematis untuk pelaksanaan *systematic review*. c) Menetapkan lokasi basis data: menentukan sumber data atau basis data penelitian sebagai ruang lingkup pencarian. d) Seleksi penelitian yang relevan: memilih hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria relevansi terhadap pertanyaan penelitian. e) Memilih penelitian berkualitas: mengidentifikasi penelitian yang memenuhi standar kualitas tertentu untuk dimasukkan dalam tinjauan. f) Ekstraksi data dari studi individual: mengambil data penting dari setiap penelitian yang terpilih. g) Sintesis hasil: menggabungkan hasil studi, baik menggunakan metode meta-analisis (jika memungkinkan) atau metode naratif (jika meta-analisis tidak dapat diterapkan). h) Penyajian hasil: menyusun laporan yang memaparkan hasil *systematic review* secara jelas dan terstruktur (Perry & Hammond, 2002).

Penelitian ini berfokus pada kajian mengenai efektivitas penggunaan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kajian literatur, dengan mengumpulkan data berupa artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2023 hingga 2024. Beberapa artikel ini berisi konsep yang terkait dengan penggunaan teknologi *AI* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah beberapa studi tentang EFEKTIVITAS penerapan *AI* dalam pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0*. Menurut Sugiyono (2012) bahwa populasi adalah keseluruhan area yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, terdiri atas objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai sumber informasi yang dipelajari untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2012). Berikut ini beberapa artikel ilmiah yang relevan untuk direview dalam penelitian ini:

Tabel A.1: Artikel Ilmiah untuk Direview

No	Peneliti	Jurnal Ilmiah
1	Aidah Novianti Putri & Moh. Abdul Kholiq Hasan (2023)	Tarling: Journal of Language Education
2	Abdul Rahman Ramadhan (2023)	Jurnal Oase Nusantara
3	Anis Shalatin Simon (2023)	Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab

4	Aulya Fathur Rohim, Maslamah, Muh. Nanang Qosim (2024)	MODELING: Jurnal Program Studi PGMI
5	Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, Ummu Sulaimah Saleh (2024)	Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Artikel-artikel yang terpilih tersebut akan dianalisis menggunakan teknik meta-analisis. Teknik ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan studi-studi yang telah ada dan digunakan oleh peneliti lainnya, yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat (Retnawati, dkk, 2018).

Adapun tahapan meta-analisis dalam penelitian ini meliputi: a) Memformulasikan pertanyaan penelitian, yaitu menyusun pertanyaan penelitian yang spesifik sebagai dasar kajian. b) Melakukan pencarian literatur, yaitu mencari sistematis literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian. c) Menskrining dan seleksi artikel, yakni menyaring dan memilih artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. d) Menganalisis dan mensintesis temuan kualitatif, yang mana melakukan analisis dan sintesis terhadap temuan kualitatif yang ada. e) Memberlakukan kendali mutu, yaitu memastikan kualitas dan validitas selama proses review. f) Menyusun laporan akhir, yakni menyajikan hasil temuan dalam bentuk laporan akhir yang terstruktur (Francis C & Baldesari, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa dan hasil review peneliti terhadap 5 artikel ilmiah pada jurnal ilmiah yang telah terpilih, maka berikut ini penjabaran dari meta-analisis artikel tersebut terkait dengan EFEKTIVITAS penggunaan *artificial intelligence (AI)* dalam pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0*:

Tabel A.2: Hasil Meta-Analisis pada Artikel EFEKTIVITAS penggunaan *AI* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era *society 5.0*

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
1	Aidah Novianti Putri & Moh. Abdul Kholiq Hasan (2023)	Penerapan Kecerdasan Buatan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era <i>Society 5.0</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dan analisis datanya adalah	Penerapan kecerdasan buatan (<i>Artificial Intelligence/AI</i>) sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era <i>society 5,0</i> seperti saat ini sangat efektif dan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Karena kecerdasan buatan ini dapat mengatasi

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
			analisis data konten.	keterbatasan manusia sebagai pengajar atau tutor dalam proses pembelajaran. Dan juga dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Putri & Hasan, 2023).
2	Abdul Rahman Ramadhan (2023)	Strategi Penggunaan <i>Chatbot Artificial Intelligence</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Indonesia	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka sebagai alat pengumpulan data.	<i>Chatbot AI</i> dapat berfungsi sebagai alat interaktif yang efektif untuk mendukung pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab, serta membuka peluang inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efisien. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, seperti <i>Qawaid</i> , <i>Tarjamah</i> , <i>maharah</i> , pendekatan komunikatif, dan evaluasi, <i>chatbot AI</i> dapat memberikan respons instan, menyediakan latihan yang beragam, dan memberikan umpan balik yang

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
				mendalam. Ini membantu mereka meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara mandiri. Implementasi chatbot <i>AI</i> di Perguruan Tinggi memungkinkan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab (Ramadhan, 2023).
3	Anis Shalatin Simon (2023)	Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era <i>Generative Artificial Intelligence</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan menelaah dan merekonstruksi sumber data dari berbagai sumber literatur.	<i>Generative AI</i> , seperti <i>ChatGPT</i> , memiliki potensi besar dalam memajukan pembelajaran Bahasa Arab. Teknologi ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan individu, menyediakan materi pembelajaran yang interaktif, dan memfasilitasi komunikasi dengan penutur asli. Namun,

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
				<p>penggunaan <i>AI</i> juga menghadirkan tantangan, termasuk resiko bias dalam hasil yang dihasilkan. Oleh karena itu, literasi <i>AI</i> menjadi penting untuk memahami batasan dan etika penggunaan teknologi ini. Penelitian ini menekankan perlunya pengembangan <i>AI</i> yang dapat dioptimalkan untuk pembelajaran Bahasa Arab, dan menganalisa pentingnya pemahaman etis dan literasi <i>AI</i> bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan (Simon, 2023).</p>
4	Aulya Fathur Rohim, Maslamah, Muh. Nanang Qosim (2024)	Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Pembelajaran Bahasa Arab yang Adaptif dan Terpersonalisasi	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mana pendekatannya berupa studi pustaka atau <i>library research</i> .	Pemanfaatan teknologi <i>AI</i> di sekolah atau universitas merupakan sebuah langkah yang bijak dan efektif, karena tidak hanya memudahkan akses informasi tetapi juga membantu kemandirian belajar.

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
				Pemanfaatan <i>AI</i> dalam pembelajaran bahasa arab dapat digunakan dalam penerjemahan, pembelajaran gramatika Arab dan juga dapat digunakan dalam membantu kegiatan <i>muhadatsah</i> . <i>AI</i> juga berperan dalam membangun ekosistem pembelajaran yang adaptif dan personal, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab (Rohim et al., 2024).
5	Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, Ummu Sulaimah Saleh (2024)	Peran <i>Artificial Intelligence (AI)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis konten.	<i>AI</i> telah menjadi alat yang memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih interaktif, memperluas akses terhadap informasi, dan meningkatkan efisiensi pemahaman. Teknologi ini memberikan umpan balik langsung, membantu menerjemahkan teks, dan menyediakan beragam sumber referensi, sehingga

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
				menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mudah dijangkau. Dengan peran multifungsi, <i>AI</i> membuka peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan efektif dalam menguasai Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan peran penting teknologi dalam mendukung mahasiswa untuk meraih pemahaman bahasa yang lebih mendalam, menjadi tonggak penting dalam perkembangan pendidikan Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Rohmawaty et al., 2024).

Temuan utama dari berbagai studi tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0* saat ini sangat efektif dan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Kecerdasan buatan tersebut mampu mengatasi keterbatasan yang dimiliki manusia sebagai peserta didik dan juga pengajar atau tutor dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian literatur dari artikel jurnal ilmiah dapat dianalisis bahwa ada beberapa EFEKTIVITAS penggunaan aplikasi *AI* dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

Diantara jenis *Artificial Intelligence (AI)* yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab meliputi *Intelligent Tutoring System (ITS)*, *voice assistant*, *virtual assistant*, *game edukasi*, *chatbot*, *machine translation*, *natural language processing*, *chatGPT*, *you AI*, dan *google bard*. Penggunaan *AI* dalam

pembelajaran Arab ini memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, baik untuk peserta didik maupun bagi pengajarnya.

Teknologi *Intelligent Tutoring System (ITS)* dapat memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, seperti mengoreksi kesalahan teks masukan dan membagi antara label dan statement serta membuat pohon ekspresi sehingga ia dapat melakukan tanya jawab antara instruktur dan pengguna. Kemudian *voice assistant* dapat membantu pencarian materi, referensi, soal, jurnal/artikel, bahkan buku digital sekalipun. Sedangkan game edukasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena ia dapat memberikan pengalaman pendidikan melalui permainan yang menarik dan menyenangkan. *Chatbot* berfungsi sebagai alat bantu untuk pembelajaran bahasa Arab, termasuk program percakapan yang mendukung latihan dan pemahaman bahasa. *Chatbot* juga dapat berperan sebagai asisten pembelajaran yang interaktif. Yang mana peserta didik dapat berlatih berbicara, menulis, dan mendapatkan penjelasan tata bahasa secara instan. Dengan umpan balik yang diberikan oleh *chatbot* tersebut, mereka dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat dan efektif.

Selanjutnya *Virtual Assistant* memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, latihan, dan dasar-dasar bahasa Arab. *Machine Translation* berguna untuk memahami serta menerjemahkan teks berbahasa Arab, membantu peserta didik mengatasi materi yang kompleks atau menerjemahkan dokumen. *Natural Language Processing* membantu dalam analisis data dan pemahaman konteks teks Arab, meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa. *ChatGPT* mendukung latihan percakapan, memberikan umpan balik, dan memperdalam pemahaman bahasa Arab, termasuk juga memahami makna kosakata baru bagi mereka, karena pemahaman kosakata ini penting untuk dapat memahami seluruh rangkaian kalimat atau pernyataan selama proses pembelajaran (Hamim et al., 2024). *You AI* berguna untuk mendukung proses belajar-mengajar, latihan, dan interaksi dalam bahasa Arab. Google Bard menyediakan sumber referensi dan alat pembelajaran dengan fitur-fitur yang memperkaya proses belajar bahasa Arab.

Bertalian dengan manfaat teknologi buatan ini, terdapat beberapa efektivitas penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0*, yaitu:

1. Personalisasi Pembelajaran.

Teknologi *AI* ini dapat mempersonalisasi materi dan kurikulum, menyesuaikan pembelajaran dengan kecepatan, kemampuan, dan kebutuhan setiap individu peserta didik. Hal ini dapat membantu mereka dalam memahami materi bahasa Arab sesuai dengan level kompetensi masing-masing, memberikan pengalaman belajar yang lebih efisien dan menarik (Fatmawati et al., 2024).

2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Dengan teknologi *chatbot*, *virtual assistant*, dan aplikasi *NLP*, peserta didik dapat berlatih secara real-time dan mendapatkan umpan balik langsung tentang kesalahan dalam grammar, kosakata, atau pelafalan. Fitur ini memungkinkan koreksi cepat yang mendukung pembelajaran aktif dan mandiri, juga meningkatkan pemikiran kritis peserta didik (Amalia et al., 2024).

3. Peningkatan kemampuan komunikatif.

Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dapat mendukung pendekatan komunikatif, misalnya dengan memberikan latihan percakapan berbasis *NLP* yang mirip

dengan interaksi manusia, yang mana peserta didik dapat melatih keterampilan berbicara Arab dengan teknologi yang memahami konteks dan dapat merespons secara alami, meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi (Rahayu & Al Hadi, 2023).

4. Penerjemahan dan pemahaman teks.

Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dalam bentuk machine translation, seperti Google Translate dan *chatGPT*, memudahkan penerjemahan teks dari dan ke bahasa Arab. Ini membantu peserta didik memahami materi yang lebih kompleks serta dapat mengakses sumber daya dalam bahasa Arab dengan lebih mudah (Nurullawasepa et al., 2023). Karena dalam proses penerjemahan ini, mereka tidak hanya harus menguasai bahasa sumber dengan baik, tetapi juga harus memahaminya secara menyeluruh bidang ilmu yang dicakup oleh sumbernya teks bahasa (Aprilia et al., 2024).

5. Pembelajaran Kolaboratif dan pengembangan keterampilan penelitian. terdapat beberapa teknologi *Artificial Intelligence (AI)* menyediakan platform kolaboratif yang mendukung pembelajaran tim, memungkinkan diskusi dan kerja sama antar siswa di berbagai lokasi. Selain itu, *AI* dapat membantu mahasiswa dalam mengumpulkan data penelitian, menerjemahkan literatur, dan melakukan analisis teks, yang memperkaya proses pembelajaran mereka (Nurhayati et al., 2024).

6. Efisiensi dan fleksibilitas waktu belajar.

AI memungkinkan pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memperluas kesempatan belajar tanpa terbatas waktu dan tempat. Ini sangat mendukung fleksibilitas dalam *Society 5.0*, di mana siswa dapat mengakses platform pembelajaran bahasa Arab melalui berbagai perangkat, membuat mereka lebih mudah mengalokasikan waktu belajar (Saudagar & Sadikin, 2023).

7. Memberikan akses terhadap sumber daya belajar dan seni yang lebih luas. Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dapat membuka akses ke materi pembelajaran yang bervariasi, mulai dari teks, audio, video, hingga artikel berbahasa Arab dari sumber-sumber asli. Dengan pemanfaatan media tersebut untuk mendengarkan beberapa audio lagu, dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab (Fikri & Al-Furqaan, 2023). Hal Ini juga memberikan lingkungan belajar yang kaya dan komprehensif, memungkinkan peserta didik menguasai bahasa Arab melalui pendekatan multisensori yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman (Rahman et al., 2023).

KESIMPULAN

Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* sangat efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab di era *society 5.0*, yang mana ia dapat memberikan kontribusi positif yang berarti bagi peserta didik, memperkaya sumber dan metode pembelajaran, mendukung pemahaman, meningkatkan daya ingat, membantu dalam belajar secara fleksibel dimanapun dan kapanpun mereka berada, mengumpulkan data penelitian dan menganalisisnya, serta memperluas akses ke materi yang berkaitan dengan bahasa Arab.

REFERENSI

- Adhasita, N., Sari, V. P., Putri, H., Ayunda, Y., & Bukhori, B. (2023). Revolusi Mental: Membangun Peradaban Masyarakat Bermoral Profetik Di Era Society 5.0. *At-Taqwa: Jurnal Pendidikan Dan Islamic Studies*, 1(2).
- Amalia, P., Majid, H. A., & Sahrah, I. A. (2024). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. 3, 26–31.
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 8(1), 35–46.
- Aprilia, R., Massofia, F. D., & Hasaniyah, N. (2024). Analysis of arabic translation digital dictionary applications in the era of society 5.0. *Lugawiyyat*, 6(1), 56–68.
- Fatmawati, F., Sari, M. N., Setianti, Y., Saleh, K., & Pitra, D. H. (2024). Peran Artificial intelligence (AI) dalam Personalisasi Proses Pembelajaran Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 20148–20157.
- Fikri, S., & Al-Furqaan, D. L. (2023). The effectiveness of song translation in increasing vocabulary to develop speaking skills at SDN 1 Paciran. *Lugawiyyat*, 5(2), 73–84. <https://doi.org/10.18860/lg.v5i2.21895>
- Francis C, F. C., & Baldesari. (2006). *Systematic Reviews of Qualitative Literature*. UK Cochrane Centre.
- Hamim, H., Ma'arif, A. S. M., & Mishbahuddin, M. (2024). النحت المعاصرة والاستفادة منه في تعليم المفردات اللغة العربية لغير الناطقين بها. *Lugawiyyat*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.18860/lg.v6i1.26638>
- Kitchenham et al, K. (2009). *Systematic Literature Reviews in Software Engineering- A Systematic Literature Review*. 51(1), 7–15.
- Massofia, F. D., Khoirunnisa, D. A., Dinanti, S. D., Huda, M., & Rahmawati, R. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Smart Apps Creator Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Lugawiyyat*, 5(2), 123–133. <http://dx.doi.org/10.18860/lg.v5i2.23501>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Nurhayati, N., Suliyem, M., Hanafi, I., & Susanto, T. T. D. (2024). Integrasi AI dalam collaborative learning untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 15(1), 1063–1071.
- Nurullawasepa, M., Mandani, N. Z., Adawiyah, R., Al Ayyubi, S., & Abdillah, A. A. (2023). AI (Artificial Intelligence) dalam penerjemahan teks Bahasa Arab. *SENRIABDI*, 141–157.
- Perry, A., & Hammond, N. (2002). *Systematic Review: The Experience of a PhD Student*. 2(1), 32–35.
- Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2023). Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa arab di era society 5.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 7(1), 69–80.
- Rahayu, S., & Al Hadi, K. (2023). Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1268–1271.
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), 1–7.
- Rahmawati, F. A., & Amaliza, F. R. (2023). Tathbiq Wasilah al-Ta'lim Puzzle Envelope fi Ta'allum al-Lughoh al-Arabiyyah li Thullab Madrasah Budi Mulia

- al-Mutawassithoh al-Tsaaniyah Yogyakarta. *LUGAWIYYAT*, 5(2), 111–122.
<https://doi.org/10.18860/lg.v5i2.20905>
- Ramadhan, A. R. (2023). Strategi penggunaan chatbot artificial intelligence dalam pembelajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara*, 2(2), 77–86.
- Retnawati, dkk, H. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Parama Publishing.
- Rohim, A. F., Maslamah, M., & Qosim, M. N. (2024). Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Pembelajaran Bahasa Arab yang Adaptif dan Terpersonalisasi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 371–379.
- Rohmawaty, E. N., Hilmi, D., Uqba, M. S. S., & Saleh, U. S. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328.
- Salam, M. Y., Putri, N. A., Mudinillah, A., & Rahmadhani, K. (2023). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Buatan dalam Konteks Smart Learning. *Proceedings Series of Educational Studies*, 125–134.
- Saudagar, F., & Sadikin, A. (2023). Pelatihan Teknologi Artificial Intelligences (AI) bagi mahasiswa magang kependidikan MBKM FKIP Universitas Jambi. *Jurnal JUPEMA*, 2(2), 45–51.
- Simon, A. S. (2023). Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 49–58.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Toifah, N. (2021). Camtasia studio: Software multimedia dalam pembelajaran menyimak Arab di era industri 4.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 5(1), 71–91.